



LEMBAR WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGgabUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4
DI UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama :

Tempat :

Hari / Tanggal :

1. Sejak kapan menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Ada berapa kategori dalam kurikulum merdeka?
3. Apa yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 31Gresik?
4. Sejauh ini bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri31 Gresik?
5. Apakah ada kendala-kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri /31 Gresik? jika ada, kendala seperti apa?
6. Apa kelebihan-kelebihan dari penerapan Kurikulum Merdeka?
7. Pada penerapan Kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan dari kurikulum sebelumnya yakni mengenai penggabungan mata pelajaran IPAdan IPS (IPAS). Bagaimana menurut ibu?
8. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik ?

9. Apa kelebihan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?

10. Apa kekurangan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?

11. Apasaja dampak dari penerapan kurikulum merdeka pada penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik?

12. Menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwasannya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar agar peserta didik dapat lebih mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Bagaimana menurut ibu?

Gresik,...

Narasumber

LEMBAR WAWANCARA KEPADA GURU MATA PELAJARAN IPAS

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama :

Tempat :

Hari / Tanggal :

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada penggabungan matapelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik ?
2. Apa kelebihan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS(IPAS)?
3. Apa kekurangan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?
4. Apasaja dampak dari penerapan kurikulum merdeka terhadap penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik?
5. Dalam penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) menurut pendapat ibu apakah ada hal yang harus diperbaiki? Jika ada apa?
6. Menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwasannya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar agar peserta didik dapat lebih mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Bagaimana menurut ibu?

7. Sejauh ini pada penerapan mata pelajaran IPAS menurut ibu apakah peserta didik sudah bisa mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan?
8. Apasaja kendala yang ibu alami selama menjadi guru mata pelajaran IPAS dalam penerapan mata pelajaran IPAS?
9. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
10. Dalam penerapan mata pelajaran IPAS menurut pendapat ibu apakah peserta didik lebih bisa memahami materi?
11. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) ?
12. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) ?
13. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan Modul Ajar ?
14. Dalam penerapan mata pelajaran IPAS apakah sudah sesuai dengan projek penguatan profil pancasila?

Gresik,...

Narasumber

LEMBAR WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI
UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama :

Tempat :

Hari / Tanggal :

1. Kalian sudah tahu apa belum jika mata pelajaran IPA dan IPS sekarang digabungkan menjadi satu?
2. Bagaimana Perasaanya waktu tahu pembelajaran IPA dan IPS dijadikan satu?
3. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran IPAS di kelas?
4. Informasi apa saja yang dapat kalian ketahui dari mempelajari mata pelajaran IPAS?
5. Apakah ada yang membingungkan dari mata pelajaran IPAS?
6. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPAS?
7. Apa yang menyenangkan dari pembelajaran mata pelajaran IPAS?
8. Apakah kalian bisa memilah lingkungan alam dengan lingkungan sosial?

9. Apakah kalian bisa mengelolah lingkungan alam dan lingkungan sosia lmenjadi satu kesatuan?



LEMBAR VALIDASI

(LEMBAR WAWANCARA)

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PENGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI UPTSD NEGERI 31 GRESIK

Nama Validator : Arya Setya Nugroho, S. Pd, M. Pd
NIP : 04411512199
Jabatan : Dosen PGSD
Instansi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Tanggal : 01 Maret 2023

I. PENGERTIAN

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/ibu terhadap pedoman wawancara yang telah peneliti buat tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Penggabungan Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas 4 di UPT SD NEGERI 31 GRESIK. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

II. PETUNJUK

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan yang telah disediakan dengan memberikan tanda ($\checkmark$) pada setiap kolom yang ada dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk dapat memberikan kritik dan saran dalam kolom yang telah disediakan.

III. PENILAIAN

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala penilaian					Kritik dan Saran
		1	2	3	4	5	
Validasi Isi	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas					✓	
Validasi Kontruksi	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali informasi secara mendalam				✓		
Bahasa Soal	Pertanyaan yang dituliskan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
	Kalimat dari pertanyaan tidak ambigu				✓		
	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami					✓	

IV. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

layak digunakan untuk diuji.
diperparakan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan maka, pedoman wawancara ini telah dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Dimohon untuk memberikan tanda (X) pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh oleh Bapak/Ibu.

Gresik, 01 Maret 2023

Validator

Aya Ketia Nugroho, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
(LEMBAR WAWANCARA)
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI
UPTSD NEGERI 31 GRESIK

Nama Validator : Afakhrul Marub Bakhtiar, S.Pd., M.Pd
NIP : 09911502165
Jabatan : Dosen PGSD
Instansi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Tanggal : 01 Maret 2023

I. PENGERTIAN

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/ibu terhadap pedoman wawancara yang telah peneliti buat tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Penggabungan Mata Pelajaran IPA dan IPS Kelas 4 di UPT SD NEGERI 31 GRESIK. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

II. PETUNJUK

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan skor penilaian pada setiap butir pertanyaan yang telah disediakan dengan memberikan tanda ($\sqrt{\quad}$) pada setiap kolom yang ada dengan skala penilaian sebagai berikut.

1 = Tidak Baik

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk dapat memberikan kritik dan saran dalam kolom yang telah disediakan.

III. PENILAIAN

Aspek	Kriteria Penilaian	Skala penilaian					Kritik dan Saran
		1	2	3	4	5	
Validasi Isi	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas					✓	
Validasi Kontruksi	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali informasi secara mendalam				✓		
Bahasa Soal	Pertanyaan yang dituliskan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
	Kalimat dari pertanyaan tidak ambigu					✓	
	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami				✓		

IV. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Layak digunakan uji Coba

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan maka, pedoman wawancara ini telah dinyatakan:

- ☒ 1. Layak untuk digunakan uji coba tanpa revisi
- 2. Layak untuk digunakan uji coba setelah revisi
- 3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Dimohon untuk memberikan tanda (X) pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh oleh Bapak/Ibu.

Gresik, 01 Maret 2023

Validator

[Signature]
afahoul lit

HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI UPT
SD NEGERI 31 GRESIK

Nama : Winarti,S.Pd.,M.Pd
Tempat : UPT SD Negeri 31 Gresik
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

1. Sejak kapan menerapkan Kurikulum Merdeka?

Kurikulum Merdeka di UPT SD NEGERI 31 GRESIK ini kita mulai tahun ajaran 2022-2023 dengan memilih kategori langsung mandiri berubah. Untuk kategori yang nomer dua

2. Ada berapa kategori dalam Kurikulum Merdeka?

Ada tiga yang pertama itu mandiri belajar, yang nomer dua mandiri berubah dan yang ketiga mandiri berbagi.

3. Apa yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 31Gresik?

Yang pertama kita tentunya berdasarkan pada undang-undang. Yang pertama itu undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan juga kepmendikbudristek nomer 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yaitu kurikulum merdeka. Hal itu yang mendasari penerapan Kurikulum Merdeka

4. Sejauh ini bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri31 Gresik?

Untuk penerapannya yang pertama yang jelas kurikulum merdeka itu mulai di kelas satu dan kelas empat sedangkan yang kelas dua,tiga,lima dan enam masih menggunakan kurikulum 2013. Didalam penerapannya ini ada dua pembelajaran utama yaitu ada intrakulikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dikenal dengan p5. Jadi dikelas satu dan kelas empat sudah ada kegiatan tentang p5 dan sudah ada jam mengajarnya sendiri, jam belajarnya sudah ada dengan kombinasinya itu kalau intrakulikuler itu harus 70-80% jam pelajarannya sedangkan yang untuk p5nya itu harus 20-30% pelajarannya dan dilakukan minimal dua kali dalam setahun. Kemudian untuk penerapannya tentunya diimplementasikan di sd ini mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek kemudian kita juga berbasis mata pelajaran, tidak menggunakan tema. Selain itu ada penggabungan IPA dan IPS digabung mejadi satu menjadi IPAS tetapi hanya di kelas empat. Kemudian ada pelajaran bahasa inggris kelas satu dan kelas empat merupakan pelajaran yang pilihan. Kemudian mata pelajaran seni ada beberapa macam kita untuk tahun ini memilih pembelajaran seninya seni rupa.

5. Apakah ada kendala-kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 31 Gresik? jika ada, kendala seperti apa?

Yang jelas kendala itu banyak sekali yang pertama minimnya pengetahuan guru bagaimana menerapkan proses belajar dengan menggunakan kurikulum merdeka misalnya pembelajaran dengan berdiferensi. Jadi bapak ibu guru masih minim dan sama-sama belajar. Guru juga membutuhkan waktu yang lama untuk mengubah proses pembelajarannya sesuai dengan kurikulum merdeka. selain itu yang paling penting itu minimnya anggaran karena implementasikan kurikulum merdeka yang mandiri, karena mandiri berarti tidak dapat dana dari pemerintah. tetapi kita juga bisa menganggarkan untuk buku anak-anak bisa dianggarkan lewat BOS. Tetapi karena minimnya anggaran tidak memungkinkan semua anggaran untuk buku jadi kita tetap tahun ini kita menganggarkan untuk buku tetapi hanya buku yang istilahnya dari pemerintah. Karena Minimnya anggaran jadi masih seperti pelatihan-pelatihan guru masih minim.

6. Apa kelebihan-kelebihan dari penerapan Kurikulum Merdeka?

Kelebihan itu kan ada bagi siswa, bagi guru kemudian ada kelebihan dari pihak sekolah. Untuk kelebihan bagi siswa kurikulum merdeka ini, peserta didik itu tidak dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran

yang tidak disukai jadi istilahnya kita ada pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan minat dan bakat siswa mereka bisa memilih mata pelajaran yang mereka inginkan sesuai dengan minat serta bakatnya tadi. Misalnya kalau sebelum pembelajaran tes diagnostik nantikan ada anak yang istilahnya senangnya pelajaran olahraga nanti bentuk kalimatnya seperti yang olahraga nanti kalau seni beda sesuai dengan bakat dan minatnya. Kelebihan bagi guru, guru bisa menentukan sendiri perangkat ajarnya sesuai dengan kondisi peserta didiknya jadi tidak dipaksa harus sesuai. Pokoknya kondisi siswanya bagaimana guru bisa menyusun perangkat ajarnya. Keunggulan yang ditinjau dari sisi sekolah, sekolah itu diberikan kebebasan untuk menentukan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak, kondisi sekolah misalnya sesuai dengan kesiapan kita bagaimana kita bisa menerapkan kurikulum merdeka bagaimana sesuai dengan kesiapan kita, nah karena kita ini masih mandiri berubah otomatis kita sudah menggunakan kurikulum merdeka tetapi perangkat ajar kita boleh menggunakan contoh yang dicontohkan oleh pemerintah. Kita boleh memodifikasi atau tidak belum memodifikasi semua disesuaikan dengan kondisi siswanya kita masing-masing di sekolah.

7. Pada penerapan Kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan dari kurikulum sebelumnya yakni mengenai penggabungan mata pelajaran IPAdan IPS (IPAS). Bagaimana menurut ibu?

Kalau menurut saya sih gini penggabungan itu kan sudah merupakan keputusan kepala BKSAP bahwa untuk capaian pembelajaran IPAS itu ya, itu kan merupakan tantangan, ilmu pengetahuan teknologi harus dikembangkan menyelesaikan sesuai dengan tantangan tadi. Kemudian karena IPA dan IPS itu kan merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup, benda mati, dan alam sekitarnya kemudian mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai makhluk hidup sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya jadi mata pelajaran IPA dan IPS itu bisa digabung menjadi IPAS itu alasannya agar anak itu bisa istilahnya memahami lingkungan sekitarnya kemudian dapat memicu anak untuk mengelola lingkungan alamnya lingkungan sosialnya dalam satu kesatuan yang penting itu, kemudian kecenderungan anak SD itu melihat permasalahan secara utuh dan terpadu.

8. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik ?

Yang jelas sudah diterapkan ada IPAS di kelas empat ya itu tadi tujuannya untuk memahami lingkungan sekitar. Tetapi kalau kelas

satu belum. Kemudian IPAS itu kan bukan pembelajaran tematik jadi terdapat dua elemen yaitu yang pertama elemen pemahaman IPA dan IPS digabung kemudian ada elemen keterampilan proses nah kalau untuk secara pembelajarannya langsung mungkin bisa wawancara kepada gurunya bisa diterapkan seperti apa yang tahu bapak ibu gurunya yang menerapkan. Tetapi kayaknya pada saat penerapannya itu biasanya semester satu IPA semester dua IPS. Karena ada beberapa materi yang tidak bisa langsung digabung menjadi satu seperti itu .

9. Apa kelebihan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?

Kelebihannya yang jelas IPAS itu kan gabungan antara IPA dan IPS kontennya kan sangat dekat dengan alam dan interaksi manusia sehingga pembelajaran ipas itu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam, kondisi lingkungan sekitar nah ini berperan penting untuk pembentukan kompetensi literasi dan numerasi yang penting itu. Kemudian setelah keterpaduan antara IPA dan IPS itu bisa sebagai mendasari pengembangan literasi dan numerasi yang lebih kontekstual karena itu materi IPA mendapat dukungan kondisi kontekstual masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dari IPS. Jadi IPA itu mendapat dukungan hubungan kontekstualnya masyarakat kehidupan sehari-hari dari IPS seperti itu. Yang paling penting IPAS ini memiliki peranan dalam mewujudkan P5 sebagai

gambaran yang ideal.

10. Apa kekurangan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?

Penggabungan ini Kekurangannya mungkin agak terlalu memberatkan anak ya untuk belajar apa sebenarnya pengetahuan itu. biasanya anak-anak kalau disuruh menghafalkan saja pengetahuan itu materinya agak memberatkan kekurangannya.

11. Apasaja dampak dari penerapan kurikulum merdeka pada penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik?

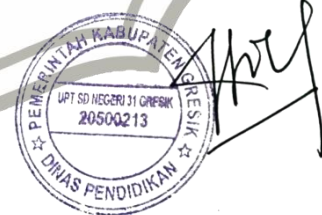
Dampaknya itu literasi numerasi jadi bisa mengembangkan kompetensi literasi numerasi anak-anak yang biasanya dituntut dalam AKM, anak-anak bisa memahami literasi numerasi pada AKM supaya lebih mudah dipahami kemudian dalam pembuatan soal literasi numerasi itu bisa berupa teks baik itu teks fiksi maupun non fiksi atau gabungan fiksi dan non fiksi digabungkan yang harapannya dampaknya itu bisa literasi dan numerasi anak bisa meningkat. Sehingga nanti hasil AKM.nya anak-anak ini sudah bisa meningkat karena AKM itu bisa dilihat diraport pendidikan, bisa dilihat nilainya. Yang kemarin saya lihat yang tahun kemarin untuk literasi kita nilainya 2 sedangkan dari rentang nilai satu sampai tiga kita nilainya dua. Tetapi untuk yang numerasi

kita masih 1,7 sedangkan rentang nilainya kan masih kurang numerasinya. Kalau yang literasi masih dua sudah mencapai kompetensilah istilahnya tetapi kita pengen lebih meningkat lagi.

12. Menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwasannya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar agar peserta didik dapat lebih mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Bagaimana menurut ibu?

Penggabungan IPA IPS ini kan supaya anak berfikir secara holistik, secara kesatuan tidak bisa dipisah-pisah seperti itu dan dengan memahami IPAS ini anak bisa memahami lingkungan sekitarnya. Lingkungan sekitarkan bukan hanya alam saja bisa juga lingkungan sosial, kita padukan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya menjadi satu kesatuan yang holistik tadi seperti itu.

Gresik, 21 Maret 2023
Narasumber



Winarti.S.P.d.,M.P.d

LEMBAR WAWANCARA KEPADA GURU MATA PELAJARAN IPAS

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama : Iskha Dwi Jayanti S.Pd
Tempat : UPT SD Negeri 31 Gresik
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka pada penggabungan matapelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik ?

Untuk IPAS diterapkan di kelas empat. Sebenarnya kan fase B, Fase B kan dimulai dari kelas tiga dan empat, tetapi disini mulai kelas 4 jadi IPAS.nya di kelas empat saja. Penerapannya ya itu tadi IPAny disemester satu IPSnya disemester dua itu yang saya praktekkan selama ini.

2. Apa kelebihan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS(IPAS)?

Kalau kelebihan bukunya Cuma satu jadi ngak berat. Materinya juga kalo di kurikulum 2013kan satu tahun ada IPA, IPS juga satu tahun kalau di kurikulum merdeka kan hanya satu semester jadinya materinya tidak terlalu banyak. Jadi anak-anak belajarnya tidak terlalu banyak materi hanya fokus sekitar tiga sampai empat materi yang dipelajari dalam setiap semester. Kalau menurut saya jadi lebih enak dibanding setahun kita belajar kerajaan terus kenampakan alam kan apa ya membingungkan anak-anak juga

3. Apa kekurangan dari penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS)?

Kekurangannya sih ya nggak ada mbak kan dari pemerintah kita kan mengikuti saja

4. Apasaja dampak dari penerapan kurikulum merdeka terhadap penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) di UPT SD Negeri 31 Gresik?

Dampaknya IPAS keunggulannya gini dimaterinya itu lebih ke lingkungan anak-anak, kayak IPA dilihat lingkungan sekitar misalnya makhluk hidup, energi, kita nggak ambil materi dari luar enggak hanya yang disekitar anak-anak jadi lebih dekat dengan anak-anak. IPSnya juga gitu menceritakan asal-usul tempat tinggal jadi, kayak materi yang kemarin. Jadi anak-anak itu tau segoromadu itu asal-usulnya gini ya jadikan anak-anak lebih tertarik. Oh gresik itu ceritanya seperti ini kan belum tau seperti itu. Terus kebudayaan juga jadi kita kasih tau kebudayaan yang ada di gresik sebelum yang ada diluar kayak gitu se. Saya lihat itu lebih bagus. Jadi dampaknya anak-anak lebih mudah memahami soalnya lebih mendekatkan ke lingkungan dulu.

5. Dalam penerapan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS (IPAS) menurut pendapat ibu apakah ada hal yang harus diperbaiki? Jika ada apa?

Yang harus diperbaiki jadi gurunya harus lebih kerja keras lebih lebih harus kreatif lagi. Kalau saya jangan sampai anak sekolah tidak dapat apa-apa jadi buatlah anak-anak berkesan kalau belajar itu. Jadi gurunya harus buat media yang menarik, buat metode belajar yang menarik bagi siswa. Gurunya persiapannya lebih ekstra. Apalagi ini kurikulum merdeka mandiri jadi masih belajar.

6. Menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwasannya penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah dasar agar peserta didik dapat lebih mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Bagaimana menurut ibu?

Setuju karena lebih bisa mengelola lingkungan alam dan sosial. Cuma kalau penerapan penggabungannya itu lo mbak masih susah misalnya IPA IPS digabung menjadi satu pertemuan gitu lo itu saya kurang paham maksudnya bagaimana.

7. Sejauh ini pada penerapan mata pelajaran IPAS menurut ibu apakah peserta didik sudah bisa mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan?

Kalau saya dari awal mengajar itu pengenalan IPAS itu apasih nak gitu itu penggabungan IPA dan IPS. IPA itu kita belajar tentang alam apa yang ada di alam sedangkan IPS itu interaksi manusia kayak gitu lingkungan kita disekitar kita yang berhubungan dengan manusia itu IPS. Jadi anak-anak enggak bingung.

8. Apasaja kendala yang ibu alami selama menjadi guru mata pelajaran IPAS dalam penerapan mata pelajaran IPAS?

Satu guru harus memfasilitasi keinginan siswa, menyesuaikan bakat dan minat siswa. Fasilitas yang kurang mendukung. Kurikulum merdeka ini kan mengelompokkan anak-anak cenderung yang lebih disukai apa jadi itu juga menjadi tantangan. Selain itu dalam penerapan kurikulum merdeka ini kan tidak ada pendampingan, guru disuruh untuk belajar sendiri, cari informasi sendiri. Jadi kalau benar-benar seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah ya masih belajar karena kita merdeka mandiri berbeda dengan sekolah penerak.

9. Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Gurunya harus ekstra intinya gitu di kurikulum merdeka harus lebih aktif dan banyak belajar selain itu anak-anak itu harus lebih greget kalau belajar itu.

10. Bagaimana dengan alokasi waktu dalam penerapan mata pelajaran IPAS?

Alokasinya itu satu minggu kan ada lima jam pelajaran setahunnya ketemu duaratus enambelas saja bagi disemester satu dan semester dua.

11. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) ?

Kalau CP sudah ditentukan pemerintah gurunya hanya membuat

TP.nya saja. CP kan kompetensi inti jadi tidak bisa dirubah oleh gurunya.

12. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) ?

Iya dalam penerapannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaranya seperti apa.

13. Apakah penerapan mata pelajaran IPAS sudah sesuai dengan Modul Ajar ?

Biasanya sesuai tetapi terkadang melihat situasi anak-anak terlebih dahulu kalau misalnya dimodul ajarnya kayak gini tetapi situasi kelasnya seperti ini ya saya rubah jadi lebih fleksibel.

14. Dalam penerapan mata pelajaran IPAS apakah sudah sesuai dengan proyek penguatan profil pancasila?

Kalau proyek itu ada sendiri pelajarannya jadi beda dengan jam mata pelajaran kayak gitu. Sudah ada temanya juga saya kemarin temanya kewirausahaan topiknya tentang jamu.

Gresik, 17 Maret 2023
Narasumber



Iskha Dwi Jayanti S.P.d

LEMBAR WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4 DI
UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama : Cantika Maulidinah
Tempat : UPT SD Negeri 31 Gresik
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023

1. Kalian sudah tahu apa belum jikalau mata pelajaran IPA dan IPS sekarang digabungkan menjadi satu?

Sudah tahu

2. Bagaimana Perasaanya waktu tahu pembelajaran IPA dan IPS di jadikansatu?

Senang saja

3. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran IPAS di kelas?

Biasanya banyak banget prakteknya jadi seru

4. Informasi apa saja yang dapat kalian ketahui dari mempelajari mata pelajaran IPAS?

Disemester satu kita belajar tentang aspek alam seperti fotosintesis, bagian-bagian bunga dan fungsinya, energi.

Di semester dua kita belajar tentang aspek sosial seperti kerajaan-kerajaan di Indonesia, keragaman budaya di Indonesia, kearifan lokal.

5. Apakah ada yang membingungkan dari mata pelajaran IPAS?

Enggak si karena mudah dipahami tetapi terkadang bingung

6. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPAS?

Ada tentang kerajaan-kerajaan di Indonesia karena banyak yang di hafalkan

7. Apa yang menyenangkan dari pembelajaran mata pelajaran IPAS?

Prakteknya tadi yang menyenangkan jadi bisa mencoba banyak

8. Apakah kalian bisa memilah lingkungan alam dengan lingkungan sosial?

Bisa karena biasanya kalau dapat informasi dari guru itu langsung paham gitu dan kalau kita baca dari buku juga ada informasinya

9. Bagaimana caranya mengelolah lingkungan alam dan lingkungan sosial menjadi satu kesatuan?

Caranya dulu waktu awal-awal diberitahu ibu guru IPAS itu IPA aspeknya alam, IPS itu sosial. Tetapi kalau jadi satu belum.

Gresik, 17 Maret 2023
Narasumber



Cantika Maulidinah

LEMBAR WAWANCARA KEPADA PESERTA DIDIK
ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PENGGABUNGAN MATA PELAJARAN IPA DAN IPS KELAS 4
DI UPT SD NEGERI 31 GRESIK

Nama : Relita Riyantimeti
Tempat : UPT SD Negeri 31 Gresik
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023

1. Kalian sudah tahu apa belum jikalau mata pelajaran IPA dan IPS
sekarang digabungkan menjadi satu?

Aku sudah tahu

2. Bagaimana Perasaanya waktu tahu pembelajaran IPA dan IPS
dijadikan satu?

Senang, karena tidak dipisah-pisah

3. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran IPAS di kelas?

Menyenangkan

4. Informasi apa saja yang dapat kalian ketahui dari
mempelajari mata pelajaran IPAS?

Banyak tentang alam dan sosial ada kerajaan-kerajaan,
fotosintesis, fungsi bunga begitu.

5. Apakah ada yang membingungkan dari mata pelajaran IPAS?

Tidak bingung karena mudah dipahami

6. Apakah ada kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPAS?

Tidak ada

7. Apa yang menyenangkan dari pembelajaran mata pelajaran IPAS?

Suka praktek-praktek sama teman-teman jadi senang.

8. Apakah kalian bisa memilah lingkungan alam dengan lingkungan sosial?

Biasanya dibuku ada tulisannya jadi bisa terus memang sudah tahu.

9. Bagaimana caranya mengelolah lingkungan alam dan lingkungan sosial menjadi satu kesatuan?

Waktu pelajaran kan semester satu IPA semester dua IPS sebelum ibu guru masuk ke dalam materi itu sebelumnya sudah dijelaskan kalau IPA itu aspeknya alam kalau IPS itu aspeknya sosial jadi sudah tahu. Tetapi kesatuan itu belum pernah langsung jadi satu belum.

Gresik, 17 Maret 2023
Narasumber



Relita Riyantimeti

LEMBAR OBSERVASI

Observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian tentang Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Penggabungan Mata Pelajaran IPA dan IPS kelas 4 di UPT SD NEGERI 31 GRESIK.

I. TUJUAN

Tujuan dari diadakannya observasi ini yaitu untuk memperoleh data dan mendapatkan informasi secara tertulis atau tidak tertulis mengenai Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Penggabungan Mata Pelajaran IPA dan IPS kelas 4 di UPT SD NEGERI 31 GRESIK.

II. ASPEK YANG DIAMATI

No	Komponen	Sudah	Belum	Keterangan
1	Alokasi Waktu	✓		Alokasi waktu sudah sesuai dengan modul ajar
2	Modul Ajar	✓		Sudah menerapkan sesuai modul ajar.
3	Capaian Pembelajaran	✓		Sudah sesuai dg cp yg ditentukan
4	Tujuan Pembelajaran	✓		Sudah sesuai dg tujuan yg ditentukan
5	Projek	✓		projek sudah sesuai
6	LKPD	✓		sudah ada LKPD
7	Buku Ajar	✓		Sudah ada buku ajar
8	Proses Pembelajaran	✓		proses pembelajaran sudah diterapkan dg baik
9	Fokus peserta didik pada saat pembelajaran	✓		peserta didik banyak yg sudah fokus pd saat pembelajaran meskipun ada yg kurang fokus.
10	Perhatian peserta didik pada saat guru memulai proses pembelajaran	✓		perhatian peserta didik pada saat pembelajaran sudah baik meskipun masih ada yg perlu di tingkatkan lagi.

LEMBAR PENGAMATAN PEMBELAJARAN SESUAI MODUL AJAR

Petunjuk:

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang ada dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan jawaban yang telah dipilih sebagai berikut:

1. Sudah diterapkan
2. Belum diterapkan

No	Aspek yang diamati	Sudah diterapkan	Belum diterapkan
1	Menerapkan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada pada modul ajar	✓	
2	Membuka pembelajaran sesuai dengan modul ajar	✓	
3	Menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan modul ajar	✓	
4	Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar	✓	
5	Menerapkan alokasi waktu sesuai dengan modul ajar	✓	
6	Menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar	✓	
7	Menggunakan bahan dan media pembelajaran	✓	
8	Adanya tanya jawab antara guru dan peserta didik pada saat pembelajaran	✓	
9	Melakukan refleksi dan motivasi kepada peserta didik	✓	
10	Menjelaskan glosarium kepada peserta didik pada saat pembelajaran	✓	
11	Menutup pembelajaran dengan baik sesuai dengan modul ajar	✓	

MODUL AJAR IPAS

**Guru Kelas 4:
Iskha Dwi Jayanti, S.Pd.**

**UPT SD NEGERI 31 GRESIK
TP 2022/2023**



Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Berdasarkan **Profil Belajar Peserta Didik** :

Jumlah Siswa : 29

Laki-laki :

Perempuan :

Profil	Audio	Visual	Kinestetik
Nama Peserta Didik	1. Ammar Nurmansyah 2. Cantika Maulidinah 3. Diah Ayu Sekar Arum 4. Fathir Rizky Dwi 5. Francisco Filknolahur 6. Muhammad Iqbal 7. Ravansya Arkenzio Alif 8. Risma Septiani Putri 9. Adnin Bima	1. Akbar Yordania 2. Alia Sifa Ulhusnah 3. Angeliansya Putri Nasir 4. Diva Al Zahra Salsabila 5. Farzan Arya Arghani 6. Keysha Aqilla Putri 7. Muhammad Alif 8. Muhammad Ifandi 9. Muhammad Haikal 10. Oniel Bimo Bayu 11. Putri Arashie Syaquilla 12. Qumairoh Putri 13. Relita Riyantimeti 14. Vanny Aris Tiara 15. Jhohani Gisdayanti 16. Ami Natasya Putri	1. Melkyanus Ricardo Neonbasu 2. Muhammad Maulana Pratama 3. Vicky Wahyu Pratama 4. Zainul Arifin
Diferensiasi proses			

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Iskha Dwi Jayanti, S.Pd.
Instansi	: UPT SD Negeri 31 Gresik
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: B / 4
BAB6	: Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	: B. Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 kali pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
MendeskrIPSikan keragaman budaya di daerahnya masing-masing.	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar - Buku IPAS Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk Perlengkapan guru: - Gambar rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, makanan khas, upacara adat. - Laptop - LCD - Speaker - Video pembelajaran Perlengkapan peserta didik: - Atlas - Alat tulis - Karton - gunting, lema kertas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Pembelajaran Tatap Muka	

KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan keragaman budaya di Indonesia
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa saja keanekaragaman budaya Indonesia? 2. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin. - Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ➤ Peserta didik diingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu tentang keragaman budaya di daerah tempat tinggal. - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, pada materi yang akan dicapai pada pertemuan yang sedang berlangsung. (Diferensiasi proses) Sebelum mengarah kegiatan pembelajaran, guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar dan minat belajar. Kegiatan Inti Fase 1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah - Peserta didik diminta untuk mengamati video tentang pembukaan Asian Games - Dari pengamatan yang telah dilakukan, guru mengarahkan peserta didik untuk memunculkan pertanyaan dan pendapat tentang materi pembelajaran, dan memberikan pertanyaan seperti: - Apa saja keanekaragaman budaya yang ada di video tersebut? - Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya? - Guru dan peserta didik melakukan diskusi bersama mengenai keberagaman budaya di Indonesia beserta penyebabnya. Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar - Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok (pembagian kelompok berdasarkan profil belajar peserta didik) - Masing-masing kelompok mengambil satu kertas yang di dalamnya terdapat nama pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali serta NTT NTB, Sulawesi, dan Papua) - Setiap kelompok menggambar pulau dalam ukuran besar Fase 3. Membimbing Penyelidikan Individu maupun kelompok (Diferensiasi Proses) Peserta didik pada tiap kelompok diberikan LKPD dan melakukan diskusi untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai ragam budaya di setiap provinsi pada pulau tersebut (rumah adat, pakaian adat, senjata tradisional, makanan khas, kesenian). Guru menyiapkan berbagai macam sumber belajar berdasarkan kelompok profil belajar peserta didik seperti. gambar (gambar rumah adat, pakaian adat,

senjata tradisional), modul ajar, video di laptop. Contohnya, kelompok audio, dapat menggunakan video di laptop. Kelompok visual dapat melihat gambar-gambar. Kelompok kinestetik bisa mencari informasi melalui gambar atau tulisan yang sudah di tempel di tempat-tempat berbeda.

- Guru membimbing peserta didik menyelesaikan LKPD yang diberikan guru.
- Di dalam aktifitas kelompok diharapkan masing – masing peserta didik dapat berkolaborasi satu sama lain untuk menyelesaikan tugas.

Fase 4. Mengembangkan dan Mengajukan Hasil Karya

- Jika telah selesai, peserta didik menggabungkan pulanya dengan kelompok lain sehingga menjadi peta keragaman Indonesia yang utuh.
- (Diferensiasi Produk) guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil kerja mereka di depan kelas.
- Kelompok lain yang belum mendapat giliran memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.

Kegiatan Penutup

- (Diferensiasi Produk) Tugas LKPD dikumpulkan
- Guru memberikan tanggapan terhadap hasil kerja peserta didik dan memberikan pengantar.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran, peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi (memberikan penguatan materi) terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan.
- Guru dan peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Sebagai evaluasi pembelajaran guru memberikan soal untuk peserta didik secara individu
- Guru meminta peserta didik untuk mengisi angket obseravsi tentang pesan dan kesannya saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam kepada peserta didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran.

E. REFLEKSI

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri.

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi.

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. 5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya? Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah.
Refleksi Guru Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut. 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
F. ASESMEN/ PENILAIAN Penilaian • Asesmen for learning Sikap : Observasi terhadap sikap komitmen peserta didik selama proses pembelajaran, menyerahkan atau mengirimkan tugas • Asesmen as learning Pengetahuan : Memajukan pengetahuan secara tertulis dalam soal latihan mandiri maupun kolaborasi dalam kelompok • Asesmen of learning Keterampilan : Mendemonstrasikan hasil kerja atau produk

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. Jurnal

Nama Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 31 Gresik
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Kelas/Semester : IV / 2
 Mata Pelajaran : IPAS

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	+ / -	Tindak Lanjut

B. Penilaian Diri

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dalam kelompok selalu bersemangat dalam melakukan kerja sama		
2	Saya bertanggung jawab atas tugas yang Guru berikan kepada saya		
3	Saya senang membaca teks deskripsi baik di majalah maupun koran		
4	Saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah Swt, sehingga saya tidak mencontek saat Ulangan Bahasa Indonesia		
5	Saya meyakini dengan banyak membaca akan memperoleh ilmu pengetahuan dan banyak pengalaman		

C. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama Teman yang dinilai :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya meyakini bahwa kerja sama dalam diskusi kelompok akan menghasilkan kebaikan		
2	Teman saya meyakini bahwa selalu bersemangat dalam melakukan kerja sama		
3	Teman saya meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia diketahui Allah Swt, sehingga saya tidak akan mencontek saat Ulangan Bahasa Indonesia		
4	Teman saya senang membaca teks deskripsi baik di majalah maupun koran		
5	Teman saya meyakini dengan banyak membaca akan memperoleh ilmu pengetahuan dan banyak pengalaman		

Rubrik Penilaian Produk Parade Kebudayaan

Kriteria Penilaian	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Perbaikan 1
Perlengkapan kebudayaan: - Ada judul nama daerah/nama pulau ataupun provinsi - Ada beberapa ciri khas kebudayaan daerah terpilih seperti: 1. makanan khas; 2. rumah adat; 3. alat musik tradisional; 4. senjata tradisional; 5. judul lagu; 6. pakaian adat.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi 3-4 kriteria yang diharapkan.	Tidak memenuhi > 5 kriteria yang diharapkan.
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan
Kerja sama	Semua anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian besar anggota kelompok terlibat kerjasama	Sebagian kecil anggota kelompok terlibat kerjasama	Semua anggota kelompok tidak melakukan kerjasama

Rubrik Penilaian Presentasi Produk

Kriteria Penilaian	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Perbaikan 1
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam. 2. Tujuan presentasi.	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi

3. Menyampaikan kebudayaan daerah terpilih. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup/salam.				
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat materi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi. 2. Penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca materi selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	2	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	1	Peserta didik menjawab tetapi salah
	0	Peserta didik tidak menjawab
2	2	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	1	Peserta didik menjawab tetapi salah
	0	Peserta didik tidak menjawab
3	2	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	1	Peserta didik menjawab tetapi salah
	0	Peserta didik tidak menjawab
4	2	Peserta didik menjawab soal dengan benar
	1	Peserta didik menjawab tetapi salah

	0	Peserta didik tidak menjawab	
5	2	Peserta didik menjawab soal dengan benar	
	1	Peserta didik menjawab tetapi salah	
	0	Peserta didik tidak menjawab	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepadasiswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk!

Membuat Peta Keberagaman

1. Siapkan atlas dan buku literatur lainnya!
2. Baca dan cari tahu provinsi yang ada di pulau pilihan kelompok kalian.
3. Tulis dan cari tahu ragam budaya di setiap provinsi pada pulau tersebut yaitu, suku, bahasa, rumah adat, makanan khas, senjata tradisional, kesenian, dsb.
4. Gambarlah pulau dengan ukuran yang besar. Isilah peta dengan gambar ragam budaya sesuai daerahnya.
5. Jika sudah selesai, gabungkan dengan kelompok yang lain sehingga menjadi peta.
6. Setiap kelompok akan mempresentasikan pulaunya dengan ragam budayanya

Nilai

B. SOAL EVALUASI (PENGETAHUAN)

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Indonesia terletak diantara dua benua yaitu...
Asia dan Australia
2. Upacara pembakaran mayat di daerah bali bernama...
Ngaben
3. Rumah Gadang berasal dari provinsi...
Sumatera Barat
4. Lagu daerah kicir-kicir berasal dari...
DKI Jakarta
5. Pakaian adat jadi salah satu ciri suku tertentu di Indonesia. Umumnya, pakaian adat dipakai saat berlangsungnya proses upacara adat. Pakaian adat Indonesia menjadi simbol di tiap daerah. Pakaian kebaya berasal dari daerah...
Jawa Tengah

C. BAHAN AJAR

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karena itu, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain. Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemkomarves) mencatat hingga Desember 2019). Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Indonesia memiliki warisan budaya yang kaya. Wilayah kepulauan yang membentang dari Sabang hingga Merauke membuat Indonesia memiliki keragaman budaya dari berbagai suku bangsa. Berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik pada tahun 2010, ada lebih dari 300 kelompok etnik atau 1.340 kelompok suku bangsa di Indonesia. Keanekaragaman ini mencetuskan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tapi tetap satu. Meski memiliki aneka ragam suku, [budaya](#), agama, dan golongan, Indonesia tetaplah satu kesatuan. Semboyan tersebut mengukuhkan bahwa sejatinya keragaman yang ada di negeri kita ini merupakan kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Berbagai keragaman tersebut melahirkan bentuk keragaman budaya Indonesia. Keragaman budaya tersebut beraneka macam, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, bahkan beragam makanan khas.

1. Rumah Adat

Rumah adat tradisional adalah sebuah bangunan atau konstruksi yang sengaja dibangun dan dibuat sama persis dari tiap generasi tanpa adanya modifikasi. Rumah adat masih hingga kini masih dipertahankan, baik segi kegunaan, fungsi sosial, dan budaya di balik corak atau desain bangunan tersebut. Bahkan, nama rumah adat di masing-masing daerah pun berbeda.

2. Upacara Adat

Upacara adat adalah salah satu bentuk adat istiadat atau kebiasaan masyarakat tradisional yang masih mempunyai nilai-nilai relevan bagi kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Upacara adat dikenal sebagai salah satu warisan nenek moyang di daerah masing-masing yang dijaga dan dilestarikan secara turun-temurun. Meskipun perkembangan zaman semakin maju, namun upacara adat tak dilupakan oleh sebagian masyarakat. Hal itu karena upacara adat memiliki nilai filosofis dan kekuatan tersendiri oleh sebagian masyarakat setempat.

3. Pakaian Adat Tradisional

Pakaian adat tradisional merupakan salah satu identitas dari salah satu suku. Cara pertama kali yang digunakan dalam mengenali suatu suku adalah dengan melihat pakaian adatnya, selain melihat dari rumah adatnya. Biasanya pakaian adat dikenakan ketika upacara adat berlangsung. Seiring dengan perkembangan zaman, pakaian adat telah menjadi salah satu tren dalam berbusana. Bahkan banyak yang memodifikasi pakaian adat agar terlihat trendi, meskipun dikenakan saat acara informal serta dipadupadankan dengan pakaian modern.

4. Tarian Adat Tradisional

Tarian adat sering menjadi satu rangkaian dalam seremoni upacara adat. Tarian adat tradisional lazimnya memiliki karakteristik yang memperlihatkan budaya dan kearifan daerah setempat. Tarian adat tradisional menjadi salah satu keragaman budaya Indonesia yang terkenal dan banyak diperlihatkan di acara penting tingkat Internasional.

5. Alat Musik dan Lagu Tradisional

Indonesia mempunyai berbagai alat musik tradisional khas dan unik. Bahkan beberapa alat musik tradisional Indonesia telah dikenal hingga ranah Internasional. Bagi kehidupan masyarakat adat, alat musik tradisional memiliki 3 fungsi, sebagai salah satu media atau sarana upacara adat, pengisi latar musik pada pertunjukan seni, dan sarana ekspresi, kreasi, bahkan komunikasi.

6. Senjata Tradisional

Awalnya senjata tradisional digunakan untuk berburu, berladang hingga melindungi diri dari musuh. Seiring berjalannya waktu, senjata tradisional menjadi jati diri serta simbol dari suatu suku serta aset kebudayaan sebuah daerah yang mengandung nilai serta norma budaya yang dianut masyarakat tersebut.

7. Makanan Khas

Nampaknya tidak elok apabila makanan di daerah tidak menjadi identitas daerah tersebut. Sebagai negara kepulauan dengan tanahnya yang subur serta dapat menumbuhkan berbagai jenis tanaman, menjadikan Indonesia kaya akan hasil bumi yang beragam. Sehingga muncul sajian khas dari masing-masing daerah dengan memanfaatkan hasil bumi yang ada. Sajian tersebut menciptakan makanan khas dengan cita rasa yang melekat di setiap hidangannya.

Keragaman budaya Indonesia datang dari berbagai kebudayaan lokal yang terus tumbuh dan berkembang. Adapun munculnya keragaman budaya tersebut akibat dari pengaruh yang tampak dan merekah di masyarakat. Sehingga menciptakan kebudayaan itu sendiri. Seiring berjalannya waktu, perkembangan kebudayaan mempunyai peran dan fungsi untuk meningkatkan semangat nasionalis. Hal itu karena budaya lokal memuat nilai-nilai sosial yang perlu diterapkan oleh tiap masyarakat Indonesia itu sendiri.

Bahkan dengan perkembangan informasi yang semakin global, budaya Indonesia semakin menyebar tidak hanya di Indonesia saja. Beberapa negara luar telah mengenal budaya asli Indonesia. Sehingga menarik minat untuk berkunjung serta mempelajari budaya tersebut. Hal ini berkat semangat nasionalis para generasi muda Indonesia yang tidak hanya mempertahankan budaya lokal. Namun juga menyebarkan hingga ke luar Indonesia.

Kegiatan-kegiatan dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan budaya tersebut. Mulai dari lingkup nasional hingga internasional. Tidak hanya di dalam Indonesia saja, kegiatan juga dihelat di luar Indonesia, seperti di kantor duta besar Indonesia di masing-masing negara. Budaya lokal yang diperkenalkan diantaranya adalah masakan khas Indonesia, pakaian adat serta tarian tradisional.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama-sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Nani R, dkk. 2022. *ESPS IPAS Kelas 4 Volume 2* Jakarta: Erlangga.
- Taktis. 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Semester Genap*. Surakarta: CV. Harapan Baru.
- <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/672810-1670554257.pdf>. Diunduh pada 26 Februari 2023.
- <https://www.datadikdasmen.com/2022/08/ma-ipas-ikm-k4.html>. Diunduh pada 26 Februari 2023.
- <https://kids.grid.id/read/473467693/contoh-keragaman-budaya-materi-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka>. Diunduh pada 26 Februari 2023.

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 31 Gresik



Winarti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690526 199304 2 001

Gresik,
Guru Kelas 4

Iskha Dwi Jayanti

NIP. –

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Kelas 4

2. Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)
- Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

179

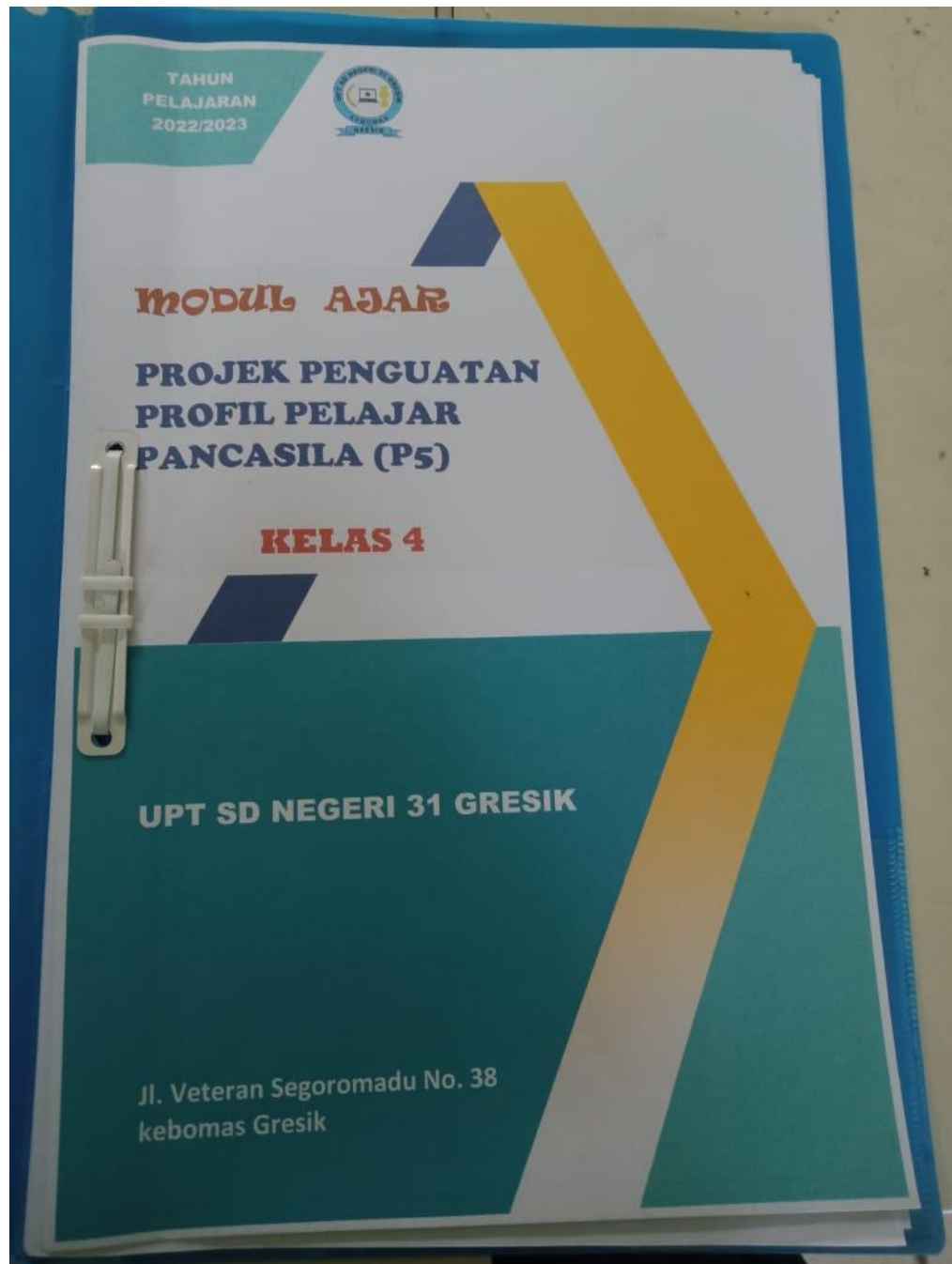
Elemen	Capaian Pembelajaran
	Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Keterampilan proses	1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan
---------------------	---

180

Elemen	Capaian Pembelajaran
	keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

Projek penguatan profil pancasila



PERKEMBANGAN ELEMEN DAN SUBELEMEN ANTAR FASE

Dimensi : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
 Elemen : Akhlak kepada alam
 Sub Elemen : Menjaga lingkungan

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan tapi belum membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan.	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan dan membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan serta mengajak teman untuk berperilaku ramah lingkungan.

Dimensi : Bernalar kritis
 Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
 Sub Elemen : Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum mampu mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari satu sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber secara mandiri.

Dimensi : Kreatif
 Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Belum bisa menghasilkan karya dan mengapresiasi karya yang dihasilkan.	Sudah bisa menghasilkan karya sesuai minat dan kesukaannya tetapi belum bisa mengapresiasi karya yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya yang bervariasi dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

G. KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Kegiatan 1 Sosialisasi Proyek Alokasi Waktu 2 jp (2 x 35 menit)	Aktivitas Siswa dan orang tua mengikuti pertemuan yang diadakan oleh pihak sekolah. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan hal-hal yang akan dilakukan selama proyek serta support apa yang didapat akan oleh orang tua terhadap siswa selama proyek berlangsung. Hasil yang Diharapkan Kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan harapan : • Orangtua dan siswa memahami kegiatan yang akan dilakukan selama proyek • Orang tua dan siswa memahami tujuan akhir proyek yang berkaitan dengan sub elemen profil pelajar Pancasila yang dituju • Orangtua memahami suport apa yang bisa diberikan kepada siswa selama proyek
Kegiatan 2 Asesmen Diagnostik Alokasi Waktu 3 jp (3 x 35 menit)	Aktivitas Siswa mengerjakan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Dua asesmen itu dilakukan oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan dari guru baik secara tulis maupun lisan. Langkah Kegiatan • Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa • Guru juga melakukan tanya jawab pada hal-hal yang ingin diketahui lebih dalam lagi terkait kesejahteraan psikososial siswa • Siswa mengerjakan asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostic non kognitif Hasil yang Diharapkan • Guru dapat memetakan siswa berdasarkan kondisinya • Guru dapat memperbaiki rancangan proyek sesuai hasil asesmen

Buku mata pelajaran IPAS



Dokumentasi pada saat wawancara dan observasi







